

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
EKOWISATA PANTAI SKOUW YAMBE
DI KOTA JAYAPURA - PAPUA**

Skripsi



Dece Nadila Yoku

31160074

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2020**

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
EKOWISATA PANTAI SKOUW YAMBE
DI KOTA JAYAPURA - PAPUA**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Sains (S. Si)

Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Dece Nadila Yoku

31160074

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dece Nadila Yoku
NIM : 31160074
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

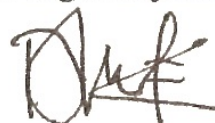
**“POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA PANTAI
SKOUW YAMBE DI KOTA JAYAPURA - PAPUA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Desember 2020

Yang menyatakan



(Dece Nadila Yoku)

NIM.31160074

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul :

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
PANTAI SKOUW YAMBE DI KOTA JAYAPURA – PAPUA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

DECE NADILA YOKU

3160074

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

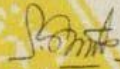
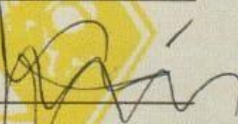
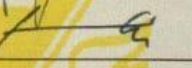
Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada tanggal 9 September 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

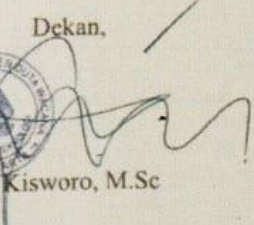
- | | | |
|--|---|--|
| 1. Prof. Dr. Suwarno Hadisusanto, SU
(Ketua Tim Penguji / Dosen Penguji I) | : |  |
| 2. Drs. Kisworo, M.SC
(Dosen Pembimbing Utama / Dosen Penguji II) | : |  |
| 3. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes
(Dosen Pembimbing Pendamping / Dosen Penguji III) | : |  |

DUTA WACANA
Yogyakarta, 9 September 2020

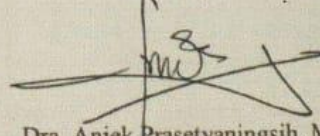
Disahkan Oleh :

Dekan,




Drs. Kisworo, M.Sc

Ketua Program Studi,



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul :

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
PANTAI SKOUW YAMBE DI KOTA JAYAPURA – PAPUA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

DECE NADILA YOKU

3160074

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

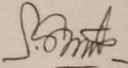
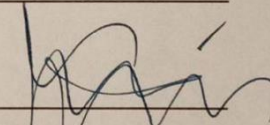
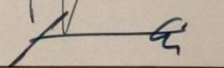
Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada tanggal 9 September 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

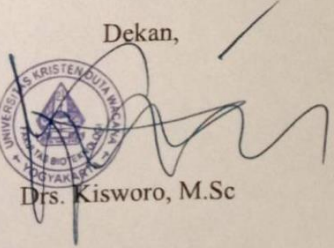
- | | | |
|--|---|--|
| 1. Prof. Dr. Suwarno Hadisusanto, SU
(Ketua Tim Penguji / Dosen Penguji I) | : |  |
| 2. Drs. Kisworo, M.SC
(Dosen Pembimbing Utama / Dosen Penguji II) | : |  |
| 3. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes
(Dosen Pembimbing Pendamping / Dosen Penguji III) | : |  |

Yogyakarta, 9 September 2020

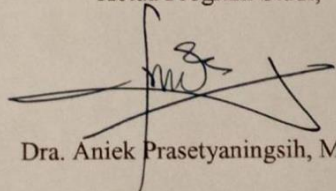
Disahkan Oleh :

Dekan,




Drs. Kisworo, M.Sc

Ketua Program Studi,


Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dece Nadila Yoku

Nim : 31160074

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Skouw Yambe
di Kota Jayapura – Papua”**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 9 September 2020



Dece Nadila Yoku

©UKD

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur bagi Tuhan, oleh karena kemurahan dan anugerah-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan naskah.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua pihak maka skripsi ini tidak dapat berjalan dengan semestinya. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas penyertaan dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
 2. **Drs. Kisworo, M.Sc** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis serta meluangkan waktu sehingga penelitian dan penulisan ini dapat terselesaikan.
 3. **Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 4. Kedua orang tua terkasih (Bapa Daniel Yoku dan Ibu Yolanda Monim) yang telah memberikan dukungan dalam segala hal serta saudara/I (Ecy, Epy, Opy, Donny, Dellon, Daen) yang telah banyak mendukung dalam proses penelitian dan penulisan
 5. Teman-teman di Jayapura yang selalu menemani dalam proses penelitian ini yaitu Apkoss, Vicky, Dani, Icad, Ica Sadi.
 6. Teman yang selalu mendukung Minggas Yembise, Cindy Sema, Viona Sallakory, Fista Yohana, Nadya Violenta, Yesi Kristiana, Cincan, Nike, Ditdut.
 7. Semua angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat.
- Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Terima Kasih.

Yogyakarta, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGEAHAN NASKAH SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan	2
1.4.Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.Pariwisata	4
2.2.Ekowisata	4
2.3. Pengembangan Ekowisata	5
2.4.Peran Masyarakat dan Pemda dalam Pengembangan	6
2.5.Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Analisis SWOT	6
2.6.Potensi	7
2.7.Strategi Pemanfaatan Biodiversitas Secara	10

2.8.Penyusunan Strategi Pengembangan	
Ekowisata Melalui SWOT	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1.Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2.Alat dan Bahan	13
3.3.Cara Kerja	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1.Letak	18
4.2.Demografi	19
4.3.Kondisis Sosial Ekonomi	20
4.4.Potensi	21
4.5.Kebijakan Pemerintah Dalam Mendukung Pengembangan Ekowisata	29
4.6.Hasil Analisis	29
BAB V PENUTUP	34
5.1.Kesimpulan	34
5.2.Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Matriks SWOT	12
Tabel 2. Kepadatan Penduduk Distrik Muara Tami	19
Tabel 3. Jenis – Jenis Ikan di Perairan Pantai Skouw	22
Tabel 4. Faktor – faktor Penyusun SWOT	30
Tabel 5. Strategi Analisis SWOT	31

©UKDWN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Peta Lokasi Kampung Skouw Yambe	13
Gambar 2.Persentase Luas Wilayah Distrik Muara Tami	18
Gambar 3.Jarak Kampung/Kelurahan di Distrik Muara	19
Gambar 4.Jumlah PNS Distrik Muara Tami	20
Gambar 5.Pemandangan Pantai Skouw Yambe	21
Gambar 6.Wisatawan	23
Gambar 7.Masyarakat Pantai Skouw Yambe	24
Gambar 8.Rumah adat (TANGFA)	25
Gambar 9.Area Parkir Wisatawan	25
Gambar 10.Pondok	26
Gambar 11.Toilet Umum	26
Gambar 12.Kondisi Jalan	27
Gambar 13.Rambu-rambu Petunjuk Jalan	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pengisian Kuesioner Wisatawan	37
Lampiran 2. Pengisian Kuesioner Masyarakat	37
Lampiran 3. Wawancara Pemerintah	38
Lampiran 4. Kuesioner Wisatawan	39
Lampiran 5. Kuesioner	47
Lampiran 6. Pertanyaan Tokoh Masyarakat dan Pemerintah	58

© UKDW

ABSTRAK

“Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Skouw Yambe di Kota Jayapura – Papua”

DECE NADILA YOKU

Pantai Skouw Yambe merupakan kawasan wisata yang mempunyai potensi sumber daya alam serta sosial-budaya yang berpeluang dalam mengembangkan ekowisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi, sarana prasarana, serta infrastruktur apa saja yang terdapat dikawasan wisata ini yang dapat dilakukan untuk menentukan strategi pengembangan ekowisata, pengambilan data dibagi menjadi dua bagian yaitu pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data pantai, potensi pantai, tipe pantai, kondisi pantai, biodiversitas, infrastruktur, sarana prasarana, serta kehidupan sosial-budaya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelitian literature – literature, penelitian terdahulu serta lembaga pemerintah setempat yang ada seperti Dinas Pariwisata, dan Dinas Perikanan untuk memperoleh data letak geografis, demografi, substrat dasar perairan, biodiversitas laut, dan biota berbahaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. hasil analisis yang diperoleh dikelompokkan kedalam komponen penyusun SWOT yaitu kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan caman (*Threats*). Setelah itu, digunakan untuk menyusun strategi pengembangan ekowisata. Strategi yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain menyediakan sarana prasarana dan infrastruktur seperti penginapan, pasar khusus kerajinan tangan, tempat sampah, fasilitas konservasi penyu serta membuat program lainnya untuk mengembangkan ekowisata. strategi yang diperoleh dapat dipertimbangkan oleh masyarakat dan juga pemerintah untuk menjadi masukan untuk pengembangan ekowisata Pantai Skouw Yambe.

Kata Kunci : Ekowisata, pantai Skouw Yambe, ekowisata pesisir, analisis SWOT

ABSTRACT

"Potential and Development Strategy for Ecotourism Skouw Yambe Beach in Jayapura City - Papua "

DECE NADILA YOKU

Skouw Yambe Beach is a tourist area that has potential natural and socio-cultural resources that have the opportunity to develop ecotourism. The purpose of this study is to determine the potential, infrastructure, and infrastructure available in this tourist area that can be done to determine ecotourism development strategies, data collection is divided into two parts, namely primary data collection and secondary data. Primary data collection uses observation, interview, and documentation techniques to obtain data on beaches, coastal potential, beach types, coastal conditions, biodiversity, infrastructure, infrastructure, and socio-cultural life, meanwhile, secondary data is obtained through literature - literature research, research. as well as existing local government institutes such as the Tourism Office and Fisheries Service to obtain data on geographic location, demography, substrate watersheds, marine biodiversity, and hazardous biota. This research was conducted using a SWOT analysis. The results of the analysis obtained are grouped into SWOT constituent components, namely strengths, weaknesses, opportunities, opportunities, and threats. After that, it is used to formulate an ecotourism development strategy. The strategies obtained in this study include providing infrastructure and infrastructure such as lodging, special handicraft markets, trash bins, turtle conservation facilities and creating other programs to develop ecotourism. The strategies obtained can be considered by the community and also the government to become input for the development of the Skouw Yambe Beach ecotourism.

Keywords: Ecotourism, Skouw Yambe beach, coastal ecotourism, SWOT analysis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Provinsi Papua merupakan salah satu provinsi terbesar yang ada di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam berupa hutan yang luas yang memiliki keanekaragaman hayati (flora dan fauna). Hutan Papua memiliki banyak manfaat bagi masyarakat di Papua. Salah satu contoh manfaat hutan bagi masyarakat di Papua ialah sebagai pendukung sektor perekonomian masyarakat setempat. Akan tetapi, pemanfaatan sumber daya alam (SDA) hutan tersebut belum di kelola secara maksimal oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Selain hutan, Papua juga di kenal dengan banyaknya pulau. Pulau – pulau yang terdapat di Papua memiliki keanekaragaman biodiversitas laut nya. Pemanfaatan biodiversitas yang ada di Papua baik hutan maupun laut masih sangat terbatas. Namun, kerusakan yang di alami nya cukup banyak. Kerusakan – kerusakan yang terjadi di sebabkan oleh tingkat pembangunan di Papua yang semakin berkembang pesat sehingga terjadi banyak eksploitasi pada hutan – hutan yang ada di papua. Selain itu, pembangunan yang dilakukan juga memberikan dampak pada daerah perairan yaitu terjadi pencemaran sehingga masyarakat yang ada di daerah perairan tidak dapat memanfaatkan potensi yang ada di daerah perairan tersebut dengan baik.

Indonesia merupakan negara kepulauan karena terdiri dari beribu-ribu pulau. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang mempunyai beragam potensi alam yang melimpah baik di daratan maupun di lautan. Potensi alam tersebut dapat di temukan di hampir setiap daerah yang ada di Indonesia. Salah satu potensi yang dapat di manfaatkan yaitu potensi pariwisatanya. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan masa depan Indonesia, serta dapat menjadi solusi terhadap kesejahteraan masyarakat apabila di kembangkan dengan baik dan profesional. Pengembangan pariwisata di suatu daerah harus di lakukan dengan menyusun pola perencanaan dan arah yang jelas serta menyesuaikan dengan potensi pada daerah tersebut agar semua potensi yang ada pada daerah tersebut dapat di gunakan secara optimal demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Indonesia memiliki potensi pariwisata mulai dari Sabang sampai Merauke. Salah satu tempat yang memiliki potensi pariwisata melimpah ialah di daerah timur Indonesia (Papua). Kekayaan sumber daya alam yang melimpah di Papua tidak dapat di pungkiri lagi, sehingga dapat di jadikan tempat pariwisata di beberapa daerah nya. Namun, karena keterbatasan masyarakat di Papua untuk memahami betul potensi yang di milikinya sehingga kawasan yang seharusnya dapat menjadi tempat pariwisata tidak di manfaatkan dengan semestinya. Salah satu daerah di Papua yang memiliki potensi pariwisata yaitu di Kota Jayapura. Kota Jayapura memiliki cukup banyak potensi pariwisata perairannya (laut dan danau) yang belum sepenuhnya di kelolah dan di kembangkan dengan baik. Salah satu potensi yang belum di kelola dengan baik ialah Pantai Skouw Yambe yang berada di bagian Utara kota Jayapura. Pantai Skouw Yambe merupakan salah satu pantai yang memiliki letak strategis sebagai tempat pariwisata karena berada di perbatasan antara wilayah Indonesia dan Papua New Guinea. Namun, pantai ini masih belum mengalami kemajuan seperti beberapa pantai yang berada di kota Jayapura, sehingga masih belum sepenuhnya di gunakan sebagai tempat pariwisata.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apa saja potensi yang dapat di kembangkan menjadi daya tarik ekowisata di pantai Skouw Yambe ?
- 1.2.2. Apakah sarana dan prasarana masyarakat sudah mendukung untuk pengembangan ekowisata ?
- 1.2.3. Bagaimana strategi yang dapat di lakukan untuk mengembangkan ekowisata pantai Skouw Yambe ?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Mengetahui potensi kekayaan dan daya tarik biodiversitas yang terdapat di pantai Skouw Yambe.
- 1.3.2. Mengetahui infrastruktur, fasilitas dan kondisi ekonomi, sosial, serta budaya masyarakat di pantai Skouw Yambe.
- 1.3.3. Mengetahui langkah apa saja yang digunakan untuk merencanakan strategi pengembangan ekowisata pantai Skouw Yambe.
- 1.3.4. Mengetahui strategi apa saja yang di peroleh untuk mengembangkan ekowisata Pantai Skouw Yambe.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat, pemerintah, serta peneliti lainnya mengenai potensi dan strategi pengembangan ekowisata pantai Skouw Yambe di kota Jayapura - Papua yang diperoleh dari hasil yang didapatkan serta strategi yang dibuat.

Penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan ekowisata pantai Skouw Yambe.

©UKDWN

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pantai Skouw Yambe memiliki flora dan fauna yang menjadi daya tarik alamnya. Potensi flora yang menonjol adalah tanaman kelapa yang tumbuh dalam jumlah banyak membentuk suatu kawasan hutan kecil. Sedangkan, potensi fauna yang menjadi daya tarik adalah penyu.

5.1.2. Pada kawasan Pantai Skouw Yambe terdapat infrastruktur berupa jalan dan rambu-rambu penunjuk jalan. Selain itu, perlu adanya penambahan infrastruktur seperti jalur evakuasi dan listrik. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu pondok (tempat beristirahat) dan toilet umum yang telah rusak dan sedikit jumlahnya. Ketersediaan tempat sampah dalam jumlah yang sedikit serta tidak tersedia area parkir khusus wisatawan. Kondisi perekonomian masyarakat yang masih kurang baik dikarenakan belum pekerjaan masyarakat setempat dan juga belum banyak terdapat usaha – usaha penunjang perekonomian. Masyarakat dikenal memiliki sikap ramah terhadap wisatawan serta kehidupan bergotong royong yang tinggi. Kampung Skouw Yambe memiliki rumah adat (TANGFA) dipesisir pantai Skouw Yambe yang dipergunakan untuk pertemuan dan hanya boleh digunakan oleh kaum pria dewasa dan pemuda.

5.1.3. Langkah – langkah yang dapat digunakan untuk merencanakan strategi pengembangan ekowisata di Pantai Skouw Yambe yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. langkah ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan komponen penyusun SWOT dan kemudian dapat dipergunakan untuk menyusun strategi pengembangan.

5.1.4. Strategi yang diperoleh yaitu pemanfaatan sumber daya alam (flora maupun fauna), menyediakan dan memperbaiki sarana prasarana serta infrastruktur yang diperlukan, memanfaatkan rumah adat (TANGFA) sebagai objek wisata serta pembersihan dan pengelolaan kawasan pesisir pantai lebih lanjut.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, perlu adanya komunikasi yang lebih baik lagi antar masyarakat maupun terhadap pemerintah mengenai pengembangan, kawasan pantai Skouw Yambe. Selain itu, penentuan kawasan harus lebih diperjelas lagi agar tidak menghambat pengembangan ekowisata pantai secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, N. S. (2016). *Dinamika Ekowisata Tri Ning Tri di Bali*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Badiaroh, A. 2013. *Budidaya Tanaman Kelapa. Nalai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP)*, Medan.
- Bartholo, G. F. M., Barletta, M., Costa, M. F., Monteiro, E. L. A. 2011. Using Gut Contents To Assess Foraging Patterns Of Juvenile Green Turtles *Chelonia mydas* in the paranagua mudas in the Paranagua Estuary, Brazil. *Endangered Spcies Research*, 13: 131 – 143.
- Damayanti, E. 2014. "Strategi Capacity Building Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, hlm: 464-470.
- D. P. Wiyandhita, Dan A. Y. Koswara. 2017. Faktor – Faktor Pengembangan Ekowisata Pada Pantai Pathok Gebang dan Ujung Pakis di Desa Jengglunharjo. *Jurnal teknik Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Vol. 6 (2)*
- Fahriansyah, & Yoswaty, D. (2012). *Pembangunan Ekowisata Di Kecamatan Tanjung Balai Asahan, Sumatera Utara: Faktor Ekologis Hutan Mangrove*. *Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4 (2), 346- 359.
- Freddy, Rangkuti.2014. *Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hartoko, A. 2013. *Applications of Sea Srface Height Data For Oceanography and Marine Resources Studies of the Pacific, Indonesia and Indian Ocean*. *Journal of Marine Research*, 9 (2):57-63.
- Indarjho, A., (2012). *Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Daya Dukung Lingkungan Di Pulau Panjang, Pantai Bandengan, Pantai Katini, dan Teluk Awur Kabupaten Jeparo*. Disertasi. Sekolah Pacasarjana, UniversitasDiponegoro, Semarang.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (KPPN)/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2016. *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020*. Jakarta.
- Murdani, Taufik (2014). *Studi Pengembangan Objek Wisata Lubuak Bonta Di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman*.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan*. Pustaka Pelajar.
- Nurhajati, D.W. Ddan I. N. Indrajati. 2011. *Kualitas Komposit serbuk Serabut Kelapa dengan*

Matrik Sampah Styrofoampada berbagai Jenis Compatibilizer. Jurnal riset Industri, Vol. 5, No.2, Hal 143 - 151.

Pratama, Y. W., & Wibawa, S. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Pulau Maratua, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Priono Y. 2012. Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat. Jurnal Perspektif Arsitektur. Volume 7 No.1.

Wijayanto, I. H. 2013. "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". Jurnal Administras i Publik, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173.

Yoeti A. Oka (2013). Pemasaran Pariwisata, edisi revisi. Bandung : Angkasa Bandung

Willis, K. J., 2017. State of the World's Plants 2017. Report. Royal Botanic Gardens, Kew, England

Winarno, F. G, 2014. Kelapa Pohon Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

W. Kurniarum, M & Prihanta, "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi Penyu dan Ekowisata di Desa Hadiwarno Kabupaten Pacitan Sebagai Sumber Belajar Biologi," J. Pendidik. Bilogi Indones., 2015.

Yoeti, O. (2016). Perencanaan Pengembangan Pariwisata. Balai Pustaka.